

PROFIL DESA BERKELANJUTAN DI DESA NAGASARI

Lia Amaliya (Dosen), Robi Ardiansyah, Demi Nurdianti Fadilah, Muhamad Lutpi, Muhamad Maulana Fahrudin, Muhammad Firmansyah, Muhammad Harbi Hanif, Oka Angsoka, Rodhiyah Qona'ah, Ryan Gunawan, Teti Trisnawati, Via Novianti, Vuri Lestari Oktaviani, Yanuar Arifin (Mahasiswa)

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum
Universitas Buana Perjuangan Karawang
liaAmalia@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan atau Desa merupakan salah satu unsur kewilayahan terkecil di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Walaupun demikian, Desa/Kelurahan mempunyai peran strategis dalam pencapaian sasaran pembangunan. Profil Desa merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi Data Dasar Keluarga, Potensi Sumber daya Alam, Sumber daya Manusia, Kelembagaan, Prasarana dan Sarana, serta Perkembangan Kemajuan & Permasalahan yang dihadapi Kelurahan/desa. Data profil desa / kelurahan tersebut perlu didayagunakan untuk mendorong pertumbuhan perkembangan desa/kelurahan, sebagai proses perencanaan dalam menyusun program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan Universitas Buana Perjuangan Karawang di Kelurahan Nagasari Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat yang mengusung tema "Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" telah melakukan gambaran umum profil Desa/Kelurahan Nagasari meliputi Potensi Desa, Pendidikan, Kesehatan, Lapangan Kerja, keagamaan, industry kecil, Lembaga pemberdayaan masyarakat, pendapatan daerah, dan lain-lain, yang diharapkan potensi desa dapat diketahui oleh masyarakat umum dan terlebih dapat dikembangkan sebagai nilai lebih untuk desa.

Kata Kunci: Desa/Kelurahan Nagasari, Profil Desa, Pembangunan Berkelanjutan

ABSTRACT

Village is one of the smallest territorial elements in the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). However, the village has a strategic role in achieving development goals. The Village Profile is a comprehensive picture of the character of the village which includes Basic Family Data, Natural Resource Potential, Human Resources, Institutions, Infrastructure and Facilities, as well as the Development of Progress & Problems facing the village. The village profile data needs to be utilized to encourage the growth of village development, as a planning process in formulating development programs and community welfare. Real Work Lecture (KKN) conducted by Universitas Buana Perjuangan Karawang in Nagasari Village, Karawang Regency, West Java Province which carries the theme "Village Profile for Sustainable Development Goals" has carried out an overview of the Nagasari Village profile including Village Potential, Education, Health, Employment, Religion, small industry, community empowerment institutions, regional income, and others, it is hoped that the potential of the village can be known by the general public and moreover it can be developed as an added value for the village.

Keywords: Nagasari Village, Village Profile, Sustainable Development

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu diketahui potensi-potensi desa yang dapat digali serta dikembangkan. Sudah selayaknya di tingkat Desa/Kelurahan menjadi pusat aktifitas Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, termasuk juga penyusunan data dasar dalam mendukung berbagai aktifitas tersebut. Data yang valid dan akuntabel merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan pembangunan baik di tingkat pusat maupun pada tingkat daerah.

Profil Desa/Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa/kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.¹ Data profil desa/kelurahan tersebut perlu didayagunakan untuk mendorong pertumbuhan perkembangan desa/kelurahan, sebagai proses perencanaan dalam menyusun program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun kegunaan/mafaat dari profil desa/kelurahan adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang:

1. Karakter desa/kelurahan yang meliputi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa/kelurahan.
2. Mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa/kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral.
3. Sebagai dasar untuk menetapkan program kegiatan.
4. Penetapan Anggaran pembangunan.

Untuk mewujudkan fungsi profil Desa dan Kelurahan sebagai sumber informasi potensi desa dan kelurahan, Universitas Buana Perjuangan

[1https://www.bppkpd.id/profil-des/](https://www.bppkpd.id/profil-des/)

Karawang mengadakan Kuliah Kerja Nyata dengan tema “Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Dengan diselenggarakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) diharapkan sebagai langkah awal untuk membangun sistem database profil desa sebagai perangkat untuk mempermudah *update* data jika terdapat perubahan sehingga data profil desa selalu terbaru dan *realtime*.

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap Perguruan Tinggi.

Desa/Kelurahan Nagasari adalah salah satu Kelurahan Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat. Kelurahan Nagasari merupakan dasar dari satuan pemerintahan terkecil dari suatu komunitas pemerintahan Negara. Sehingga boleh dikatakan bahwa keberhasilan dalam melakukan pembangunan juga tergantung dari sejauh mana partisipasi masyarakat beserta aparatur pemerintahan Kelurahan dalam perencanaan pembangunan tersebut.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan KKN online tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

Tujuan Umum

- a) Melaksanakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia yang terrefleksikan juga dalam kurikulum di UBP Karawang
- b) Membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 sesuai kemampuan dengan memberikan bantuan barang-barang yang diperlukan dalam upaya tersebut

- c) Mengenalkan mahasiswa tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat, pentingnya sikap berempati dan peduli sesama, serta menjadi problem solver bagi berbagai macam masalah pembangunan masyarakat
- d) Meningkatkan, memperluas dan mempererat hubungan baik antara universitas dengan pemerintah dan masyarakat sasaran
- e) Membantu terwujudnya ketersediaan data yang dapat yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa yang selaras dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- f) Mendukung pemerintah dalam upaya mewujudkan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Perpres No 59 Tahun

2017 Tujuan Khusus

- a) Membuat kajian profiling desa dan kelurahan yang memuat berbagai macam statistik desa, potensi, masalah yang dihadapi, dan lain-lain sehingga menjadi profil desa yang lengkap dengan rencana/rekomendasi pembangunan ke depan sesuai dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- b) Sebagai langkah awal, untuk membangun sistem database profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah update data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan realtime

1.3 Ruang Lingkup

KKN online ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Orientasi lingkungan kerja dan pengambilan data-data yang ada di Desa/kelurahan Pancawati untuk dijadikan penelitian.
2. Menganalisa potensi desa yang ada di kelurahan Pancawati berdasarkan data yang diperoleh dari questioner.
3. Pengembangan profil desa untuk pembangunan berkelanjutan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat secara umum yang terlibat dalam KKN online tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan cara mengkaji permasalahan dan potensi yang ada didesa sehingga dapat menjadi problem solver pada taraf hidup yang lebih baik.
2. Bagi Universitas, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai media memperkenalkan Univerrstas Buana Perjuangan Karawang.
3. Bagi Pemerintah, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kajian profil desa yang meliputi potensi desa dan permasalahan di desa/masyarakat sehingga dapat menjadi rekomendasi pembangunan untuk kedepannya.

METODE

1.1 Khalayak Sasaran Kegiatan

Program Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa/Kelurahan Nagasari Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang dengan sasaran Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa/Kelurahan Nagasari terkhusus aparat Desa.

1.2 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan profil desa/kelurahan Nagasari berkelanjutan dan wawancara dengan kepala Desa/kelurahan Nagasari dan Staff Desa,

1.3 Langkah-langkah Kegiatan

1. Mengajukan permohonan izin kepada pihak desa/kelurahan untuk melaksanakan Pengabdian.
2. Melakukan wawancara terkait profil dan perkembangan desa.
3. Memvalidasi hasil kuisisioner yang di dapatkan dari staff desa/kelurahan kepada kepala desa/lurah Nagasari.
4. Menginput data profil desa yang didapatkan dari hasil pengabdian ke akun PRODESKEL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Nagasari tempat dilaksanakannya program KKN ini adalah salah satu Kelurahan diantara 8 Kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Karawang Barat, dengan luas wilayah Kelurahan 325.400 Ha terdiri dari tanah darat.

Ketinggian rata-rata dari permukaan laut sekitar 25m dan terletak pada daerah daratan, kondisi tersebut memberikan gambaran pengembangan wilayah perkotaan yang lebih besar, karena hambatan fisik yang ada relatif kecil.

Temperatur rata-rata di Kelurahan Nagasari 36 derajat Celcius, beriklim tropis dan mempunyai 2 (dua) musim kemarau dan musim hujan dengan curah hujan antara 3.000 mm sampai dengan 3.100 mm.

Jarak dari Kelurahan Nagasari ke Kecamatan Karawang Barat sejauh 4 km dan jarak dari Kelurahan Nagasari ke Pemda Kabupaten Karawang dapat ditempuh dalam waktu 4 (empat) menit:

Batas wilayah Kelurahan Nagasari adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Karangpawitan
- Sebelah Timur : Kelurahan Karawang Wetan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Adiarsa Barat
- Sebelah Barat : Kelurahan Karawang Kulon

1) POTENSI DESA/ KELURAHAN

1.1 Luas Dan Pembagian Wilayah

Luas wilayah Kelurahan Nagasari Kecamatan Karawang Barat memiliki luas wilayah 325.400Ha, yang terdiri dari tanah darat secara administratif terbagi dalam

- Rukun warga: 37 Rukun warga (RW)
- Rukun Tetangga: 114 Rukun Tetangga (RT)

1.2 Kependudukan

Jumlah Penduduk seluruhnya adalah 17.121 jiwa dan 7.816 Kepala Keluarga (KK), yang terdiri dari:

- Laki-laki : 8.864 Jiwa

• Perempuan : 8.257 Jiwa

Table 1.1.2 Kependudukan

No	Lingkungan	Jml	Jml	Penduduk		Jumlah
		RW	RT	L	P	KK
1	Krajan Barat (Gg.Bojong)	2	6	430	451	253
2	Krajan Timur	2	6	541	483	337
3	Sadamalun I	3	9	779	847	525
4	Sadamalun III	3	7	703	689	398
5	Santiong Selatan	3	8	374	333	241
6	Santiong Utara	3	7	377	373	214
7	Babakan Cianjur	5	15	1.227	1.31	751
8	Dipo	3	9	646	643	687
9	Karang Anyar	3	9	665	685	442
10	Kepuh	3	10	1.631	1.059	2.7
11	Guro I	1	6	554	562	474
12	Perum Green Garden	5	19	937	822	859
13	Perum Bhakti Praja	1	3			
	Jumlah	37	114	8.864	8.257	7.881

1.3 LAPANGAN KERJA

Dari jumlah penduduk 17.121 jiwa, usia produktif yang merupakan angka kerja sebanyak 12.576 orang dengan lapangan kerja sebagai pegawai Negeri, Pegawai Swasta sebagian banyak yang bermata pencaharian sebagai pedagang dan buruh karena Kelurahan Nagasari merupakan daerah perkotaan.

1.4 PENDIDIKAN

Sarana/prasarana pendidikan formal, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan cukup memadai dengan harapan kualitasnya pun meningkat hal ini sejalan dengan program pemerintah mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia dan wajib belajar 9 tahun.

Tabel 1.4 Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Jml	Jml	Ket
	Tingkat		Dosen	Murid	
1	PAUD	6	25	230	
2	TK	9	9	200	
3	SD	10	132	3804	
4	SLTP	4	60	1871	
5	SMU/SMK	3	39	1.496	
6	Perguruan Tinggi	-	-	-	-
7	Madrasah	10	8	240	
8	Tsanawiyah	-	-	-	-
9	Pesantren	-	-	-	-

1.5 PERTANIAN

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa di Kelurahan Nagasari terutama di lingkungan kepuh merupakan tempat lahan pertanian, dimana masyarakatnya mempunyai mata pencaharian dengan menanam padi di sawah dan berkebun, dan juga warga dilingkungan kepuh memanfaatkan pekarangan yang kosong dengan memelihara ternak untuk tambahan ekonomi keluarganya, adapun tanaman yang ditanam berupa tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan (tanaman Tabulapot / Tabulakar).

1.6 INDUSTRI KECIL PERDANGAN DAN JASA

1.6.1 Industri Kecil

Sektor industri kecil merupakan salah satu bidang yang tidak kalah pentingnya dalam kehidupan perekonomian, industri kecil merupakan kegiatan usaha yang menyerap tenaga kerja dan tentunya akan mengurangi pengangguran, dengan adanya industri kecil maka kegiatan perekonomian, khususnya dilingkungan industri tersebut meningkat, dimana daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup akan dapat dipenuhi sejalan dengan berkembangnya industri kecil, adapun industri kecil yang ada di Kelurahan Nagasari sbb :

Table 1.6.1 Industri Kecil Pedangan

No	Jenis Industri Kecil	Jumlah Tenaga kerja	Lokasi
1	Tahu	12	Kepuh Nagasari Rw. 36
2	Tahu	10	Kepuh Nagasari Rw.36
3	Roti Juwita	10	Jl. Pepaya Guro I Rt. 4/11
4	Tahu	2	Jl. Nagasari Rt.02/02
5	Minuman	6	Jl. Nagasari Rt.12/04
5	Kecap Cap kunci	18	Jl. Tuparev N0.134
6	Makanan / Roti Dewi	46	Jl. Dewi Sartika No. 26
7	Tempe	...	Lubang jaya Rt.02/036
8	Pabrik Kecap	...	Babakan Asem-Krajan Timur

1.6.2 Jenis Usaha

Sektor perdagangan dan jasa di Kelurahan Nagasari cukup dominan, warga banyak yang mempunyai mata pencaharian dengan berdagang, usaha berdagang berupa pertokoan yang besar sampai pedagang kaki lima, dan ada juga usaha jasa lainnya berupa perbengkelan kendaraan otomotif sampai pembuatan asesorisnya serta usaha lainnya karena letak kelurahan Nagasari yang merupakan daerah perkotaan, sehingga perekonomian dilingkungan Kelurahan Nagasari cukup subur (menjanjikan) dimana usaha perdagangan dan jasa banyak yang berhasil.

Tabel 1.6.2 Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Banyaknya	Ket
1	Warung	395	
2	Toko	225	
3	Kios	75	
4	Apotek	24	
5	Bengkel	17	
6	Furniture	6	
7	Percetakan	7	
8	Notaris	12	
9	Wartel	2	
10	Show Room / Dealer	3	
11	Jasa pertukangan	153	
12	Material	5	

1.7 KEAGAMAAN

Sebagaimana masyarakat di lingkungan kelurahan Nagasari kebanyakan Agamis, religius, dimana warganya dari semenjak anak-anak dididik oleh orang tuanya untuk sekolah agama/mengaji sebagai dasar untuk pendidikan akhlak ditingkat dini, dalam pengembangan pendidikan non formal tersebut tentunya perlu didukung dengan fasilitas sarana/prasarana, salah satunya adalah tempat peribadatan yaitu mushola dan mesjid, dengan adanya pembangunan mushola dan mesjid maka akan bertambahnya anak-anak yang belajar ilmu agama yang berarti meningkatnya kualitas, akan tetapi yang diharapkan kualitasnya pun akan meningkat.

Tabel 1.7 Keagamaan

No	Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah	Pemeluk Agama	Ket
1	Mesjid	15	Islam	
2	Mushola	32	Islam	

3	Majlis Ta'lim	21	Islam	
4	Gereja	4	Kristen	
5	Vihara	1	Budha	
6	Pura	-	Hindu	
7	Klenteng	-	Budha	

1.8 KESEHATAN

1.8.1 Sarana dan Prasana

Upaya peningkatan sumber daya manusia dan pemerataan kesejahteraan rakyat dibidang kesehatan, maka pembangunan dibidang kesehatan mendapat perhatian yang lebih besar.

Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat yang tidak mampu dilaksanakan melalui pelayanan jamkesmas, jumlah jamkesmas Kelurahan Nagasari sebanyak 2.614 Orang, dan disamping itu bagi masyarakat yang tidak mampu tetapi yang bersangkutan tidak terdaftar dalam jamkesmas maka akan mendapat pelayanan melalui Jamkesda, jumlah Jamkesda Kelurahan Nagasari sebanyak 5.112 Orang.

Tabel 1.8.1 Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Jenis Layanan Kesehatan	Jumlah	Ket
1	Puskesmas	1	
2	Puskesmas pembantu	0	
3	Poliklinik / balai pengobatan	2	
4	Posyandu	21	
5	Dokter Praktek	4	
6	Bidan Praktek	7	
7	Rumah Sakit Swasta	2	
8	Mantri Kesehatan Praktek	1	
9	Dukun Paraji	0	
10	Kader Posyandu	105	

1.8.2 Keluarga Berencana (KB)

Untuk pengendalian pertumbuhan dan upaya terwujudnya NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia sejahtera) maka Program Keluarga Berencana (KB) harus terus mendapat perhatian Khusus, disamping semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk tiap tahun, dengan kategori sebagai berikut:

- Jumlah Pasangan usia Subur (PUS) : 3978 Orang
- Jumlah Akseptor KB Aktif (CU) : 3.833 Orang

Adapun sasaran yang diperoleh / dicapai dalam Program Keluarga Berencana (KB) adalah:

Tabel 1.8.2 Keluarga Berencana (KB)

NO	JENIS KB	JUMLAH PENGGUNA	KET
1	MOP	13	
2	MOW	138	
3	IUD	309	
4	Implant	77	
5	Suntik	1.886	
6	Pil	364	
7	Kondom	46	

1.9 PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Perpanjangan tangan dari pemerintah dalam membantu mensejahterakan masyarakat, bahwa 40% dari hasil yang dicapai dalam mensejahterakan masyarakat Kelurahan Nagasari adalah berkat peran kader PKK. Kegiatan-kegiatannya antara lain:

- 1) Memasyarakatkan Kegiatan Posyandu
- 2) Memanfaatkan pekarangan untuk tanaman obat keloarga (Toga)
- 3) Warung Hidup dan peternakan / Perikanan
- 4) Menyalurkan dana dalam rangka kegiatan-kegiatan PKK
- 5) Memasyarakatkan Undang-undang perkawinan dan KDRT

- 6) Memasyarakatkan gerakan hidup bersih melalui kegiatan K-3 lingkungan
- 7) Menyelenggarakan pengajian rutin melalui Majelis Ta'lim Kelurahan

1.10 LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM)

Sebagai wadah forum konsultasi dan komunikasi, peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Nagasari mempunyai kontribusi yang cukup baik dalam proses pembangunan yang dilaksanakan di Kelurahan Nagasari. Hal ini, sejalan dengan perkembangan pembangunan yang pesat yang menuntut peran masyarakat di segala bidang. Dengan adanya LPM maka Masyarakat akan ikut berpartisipasi melaksanakan kegiatan melalui program kerja LPM, kepengurusan LPM terdapat seksi-seksi yang akan turun ke lapangan, seksi tersebut antara lain yaitu: Seksi Pembangunan, Seksi Kepemudaan, Seksi Pendidikan, Seksi Sosial, Seksi Keagamaan, Seksi Ekonomi dan Seksi Peranan Wanita.

1.11 PENDAPATAN DAERAH

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kelurahan Nagasari telah ada dan terus melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai perzinan, pajak tontolan / izin rame-rame, dan lain sebagainya yang merupakan hasil dari pendapatan Asli Daerah, dan merupakan paling dominan dari hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak Bumi dan Bangunan (PBB), karena pemasukan / realisasi Pajak Bumi Bangunan mempunyai sumbangsih yang cukup besar dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kegiatan kemasyarakatan di Kabupaten Karawang.

Tabel 1.11 Pendapatan Daerah

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	2015	903.748.664	543.436.054	60.13%
2	2016	957.210.137	562.707.001	58.80%

3	2017	659.012.627	297.410.162	52%
4	2018	900.579.735	474.704.940	52,7 %
5	2019			%

Dari data yang kami sajikan diatas, khususnya mengenai data potensi Kelurahan Nagasari, dapat dikatakan:

- a. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan yang bersumber dari swadaya masyarakat cukup tinggi.
- b. Kondisi Kelurahan Nagasari dimungkinkan untuk dikembangkan pada sector perdagangan, Jasa Trasportasi, Perbengkelan kendaraan dan Penginapan.
- c. Kesadaran masyarakat dalam membayar PBB cukup tinggi, dengan dibantu setiap tahunnya Kelurahan Nagasari selalu berusaha mendekati target PBB.
- d. Kelurahan antar umat beragama cukup harmonis.

2) PERKEMBANGAN DESA/KELURAHAN

Tabel 2 Perkembangan Desa/Kelurahan

JENIS POTENSI		2018	2020
Potensi Sumber Daya Alam	Luas Tanah Sawah	181 Ha	181 Ha
Potensi Sumber Daya Manusia	Jumlah Penduduk	18.721 Jiwa	23.270 Jiwa
Potensi Kelembagaan dan Ekonomi	Jumlah Indusrtri Kecil Menengah	11 Unit	18 Unit
Potensi Sarana dan Prasarana		Prasarana Kesehatan :	Prasarana Kesehatan :
		Apotek : 14 Unit	Apotek : 22 Unit
		Rumah Bersalin : 1 Unit	Rumah Bersalin : 2 Unit
		Prasarana Kebersihan	Prasarana Kebersihan
		Gerobak sampah : 5 unit	Gerobak sampah : 37 unit
		Tong sampah : 30 Unit	Tong sampah : 114 Unit

Dari data berikut dapat dilihat perkembangan di Kelurahan nagasari meliputi potensi sumber daya manusia, potensi kelembagaan dan ekonomi, dan potensi sarana dan prasarana di tahun 2018 dibandingkan dengan 2020 memiliki perkembangan. Untuk potensi sumber daya alam di tahun tersebut sampai sekarang belum mengalami perkembangan.

3) KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Tabel 3

Ketercapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Ketercapaian	Keterangan
1	Tanpa Kemiskinan	Tercapai	Tercapainya target 100% dalam pembayaran pajak.
2	Tanpa Kelaparan	Tercapai	Angka Balita bergizi baik lebih dari 95%.
3	Kehidupan sehat dan sejahtera	Tercapai	Angka Kematian Bayi kurang dari 0,1% dalam 1 tahun.
4	Pendidikan berkualitas	Tercapai	Akreditasi sekolah di nagasari rata-rata A.
5	Kesetaraan gender	Tercapai	Terdapatnya perempuan dalam berbagai profesi.
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Tercapai.	Tidak adanya pemakaian air sungai dan sumur sebagai sumber air.
7	Energi Bersih dan Terjangkau	Tercapai	Meratanya listrik di semua wilayah nagasari.
8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.	Tercapai	Kewajiban Upah pekerja untuk mengikuti UMR.
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur.	Tercapai	Terdapatnya industri kecil menengah yang memproduksi produk hasil pangan.

10	Berkurangnya kesenjangan	Tercapai	Terdapatnya bantuan kepada warga yang kekurangan dari warga setempat.
11	Kota dan komunitas berkelanjutan.	Tercapai	Dengan pembangunan infrastruktur yang selalu ditingkatkan.
12	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.	Tercapai	Pengelolaan limbah industri dan bahan kimia di kelurahan nagasari.
15	Ekosistem daratan.	Tercapai	memanfaatkan pekarangan yang kosong dengan memelihara ternak untuk tambahan ekonomi keluarganya
14	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.	Tercapai	Terdapatnya Polsek dan BABINSA serta Mekanisme Siskamling

4) PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Hasil data yang telah didapatkan ditemukan kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2017 ke 2020. Jumlah penduduk laki laki pada tahun 2019 meningkat 22,74% dari tahun 2017, kemudian pada tahun 2020 meningkat 1,09% dari tahun 2019 dan jumlah penduduk perempuan pada tahun 2019 meningkat 29,78% dari 2017, kemudian pada tahun 2020 jumlah penduduk perempuan meningkat 1,09% dari tahun 2019.

Keadaan sektor ekonomi saat ini yang sedang terdampak oleh COVID-19 di mana terdapat banyak penurunan pendapatan pada sektor jasa dan industri sehingga banyak usaha yang gulung tikar. Tutupnya usaha-usaha tersebut meningkatkan jumlah pengangguran di masyarakat. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan pada bidang perindustrian maupun jasa, sehingga membuat usaha masyarakat tidak sejahtera. Dengan demikian, peningkatan jumlah pengangguran di masyarakat tidak dapat dihindari. Hal tersebut

mendorong beberapa oknum melakukan kriminalitas yang berdalih untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Hasil data yang didapatkan terdapat peningkatan sejumlah kasus kriminalitas yang terbagi dalam beberapa jenis kejahatan, yaitu konflik perkelahian tahun ini sebanyak 5 kasus sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat 0 kasus, pencurian tahun ini sebanyak 90 kasus sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat 5 kasus, penipuan atau penggelapan tahun ini sebanyak 64 kasus sedangkan pada tahun sebelumnya 7 kasus.

Untuk mengendalikan situasi keamanan, ketentraman dan ketertiban yang kondusif, dilakukan upaya meliputi:

- 1) Upaya preventif, yaitu melalui mekanisme siskamling dan melakukan pemantauan kegiatan warga yang patut di duga memiliki potensi yang kiranya menimbulkan penyakit masyarakat seperti perjudian, penyalahgunaan obat psikotropika dan minum-minuman keras yang memabukkan.
- 2) Upaya representatif, yaitu melalui tindakan hukum terhadap para pelanggar dengan menyerahkan ke pihak kepolisian untuk diproses lebih lanjut.

5) PENGEMBANGAN POTENSI DESA

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Begitu banyak potensi pada kelurahan nagasari, salah satunya adalah pada proses pengolahan sampah. Dengan jumlah penduduk yang banyak dapat di perkirakan sampah yang di hasilkan oleh warga perharinya terhitung banyak.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Maka dari itu pengolahan sampah merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan. Dengan cara memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos atau pupuk untuk tanaman. Dari sekian jenis sampah, yang paling krusial hingga menjadi perhatian dunia adalah sampah plastik, kecenderungan orang menggunakan plastik. Pemanfaatan sampah plastik pada sektor kerajinan juga dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Pengelolaan sampah perlu

dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Potensi kelurahan selanjutnya dapat dilihat dari Jumlah penduduk kelurahan Nagasari yang memiliki hak pilih sebanyak 16.001 dan dengan tingkat penggunaan hak pilih sebesar 100%. Target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sejumlah Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) dan teralisasi 100% warga taat akan pajak. Maka secara psikologis warga Kelurahan Nagasari dapat menerapkan perilaku bekerja sama dengan baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Online yang telah dilakukan di Kelurahan Nagasari dapat disimpulkan:

1. Jumlah penduduk laki laki pada tahun 2019 meningkat 22,74% dari tahun 2017, kemudian pada tahun 2020 meningkat 1,09% dari tahun 2019 dan jumlah penduduk perempuan pada tahun 2019 meningkat 29,78% dari 2017, kemudian pada tahun 2020 jumlah penduduk perempuan meningkat 1,09% dari tahun 2019.
2. Terdapat 31% penduduk yang telah menikah yang tercatat tidak memakai Kontrasepsi.
3. Jumlah konflik perkelahan tahun ini sebanyak 5 kasus sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat 0 kasus, pencurian tahun ini sebanyak 90 kasus sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat 5 kasus, penipuan atau penggelapan tahun ini sebanyak 64 kasus sedangkan pada tahun sebelumnya 7 kasus.
4. Kelurahan Nagasari memiliki 100% jumlah warga yang menaati pajak, hasil dari peningkatan yang konsisten bertahap setiap tahunnya.

1.2 Rekomendasi

1. Disarankan unuk melakukan penyuluhan tentang pengolahan sampah rumah tangga untuk mengurangi biaya pengangkutan sampah serta untuk dimanfaatkan menjadi sektor kerajinan.
2. Perlunya Pembentukan BLK (Balai Latihan Kerja) di Kelurahan Nagasari khusus untuk Domisili Kelurahan Nagasari, dan Bekerja Sama Dengan Industri Kecil dan Usaha-usaha lainnya yang ada di Kelurahan Nagasari merekomendasikan tenaga kerja masyarakat Kelurahan Nagasari.
3. Disarankan Kelurahan Nagasari Bekerja Sama Dengan Industri Kecil dan Usaha-usaha lainnya yang ada di Kelurahan Nagasari untuk merekomendasikan tenaga kerja masyarakat Kelurahan Nagasari.
4. Disarankan untuk para tenaga pengajar dapat memanfaatkan media dan cara yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti Kegiatan Pembelajaran secara daring, yang tentunya diharapkan dapat secara tidak langsung juga meningkatkan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.
5. Disarankan untuk meningkatkan pengendalian keamanan, ketentraman dan ketertiban melalui upaya preventif dan respresentatif.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Sukardi. 2019. Laporan Tahunan Kelurahan Nagasari Tahun 2019. Karawang <https://www.bppkpd.id/profil-desa/>
wawancara kepala desa dan staf desa/kelurahan Nagasari